

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman kelapa sawit adalah salah satu sumber utama minyak nabati di Indonesia dan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Peluang pengembangan tanaman kelapa sawit di Indonesia sangat besar dikarenakan faktor lingkungan yang sesuai dengan pertanaman sekaligus merupakan salah satu penentu perkembangan perkebunan kelapa sawit. Pengembangan agribisnis kelapa sawit merupakan langkah yang sangat diperlukan sebagai kegiatan pembangunan subsektor perkebunan dalam rangka revitalisasi sektor pertanian (Risza, 1994).

Pembibitan merupakan kegiatan menumbuhkan dan merawat kecambah hingga menjadi bibit yang siap untuk ditransplanting ke lapangan. Tujuan dari pembibitan adalah untuk memastikan secara seksama bahwa bibit yang ditanam di lapangan adalah bibit yang sesuai dengan standar dan prosedur manajemen kebun. Sastrosayono (2007), menyatakan tujuan pembibitan kelapa sawit adalah untuk menghasilkan bibit berkualitas tinggi yang harus tersedia pada saat penyiapan lahan tanam yang telah selesai. Pembibitan hanya dilakukan pada pembibitan utama (*Main Nursery*).

Selama ini perkecambahan kelapa sawit dapat dilakukan diluar jawa yaitu dilakukan perkecambahan di balai benih kelapa Sawit PT. Socfindo dan Perkebunan besar diluar Jawa. Saat ini kami mencoba untuk membibitkan kelapa sawit di Jember dengan iklim/cuaca yang berbeda dan iklim/cuaca di luar jawa. Bibit kelapa sawit yang digunakan yaitu bibit dari PT. Socfindo varietas DXP unggul socfindo lame (L) dan socfindo yangambi (Y) yang harapannya agar bibit dapat tumbuh dengan baik saat dipelihara di pembibitan utama lahan praktek Politeknik Negeri Jember.

Bibit tanaman kelapa sawit yang berkualitas salah satunya ditentukan oleh penggunaan benih atau bahan tanam yang berkualitas serta melakukan pembibitan yang benar. Karena pemilihan benih dan proses pembibitan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan produksi dari tanaman kelapa sawit dikemudian hari. Benih sebagai biji yang dimanfaatkan sebagai bahan

perbanyakannya merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan Budidaya tanaman.

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu apakah ada perbedaan pertumbuhan bibit kelapa Sawit DXP unggul Socfindo Lame (L) dan DXP unggul Yangambi di pembibitan utama lahan praktek Politeknik Negeri Jember yang di duga memiliki perbedaan lingkungan tumbuh dengan tempat asal bahan tanam ini.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui pertumbuhan bibit Kelapa sawit DXP unggul Socfindo varietas Lame (L) dan Yangambi (Y) di pembibitan utama lahan praktek Politeknik Negeri Jember.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan sebagai berikut :

a. Bagi Pelaksana

Menambah pengetahuan tentang pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama yang dipelihara di luar lingkungan tumbuh asalnya.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi dalam pembibitan kelapa sawit di pembibitan utama yang dipelihara di wilayah Jember.